



## Disiplin Belajar Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Tahuna

Rio Metry Abast, Djubir R.E. Kembuan

Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado

---

### Abstract

Received: 05 Oktober 2025

Revised: 17 Oktober 2025

Accepted: 28 Oktober 2025

*This study aims to analyze: (1) The influence of learning discipline on learning outcomes of State Vocational High School 3 Tahuna. (2) The influence of learning creativity on learning outcomes of students of State Vocational High School 3 Tahuna. (3) The influence of learning discipline and learning creativity simultaneously on learning outcomes of students of State Vocational High School 3 Tahuna. This study was conducted at State Vocational High School 3 Tahuna. The design of this study is quantitative research with a correlational research approach, using simple regression analysis and multiple regression. From the results of the study: 1) there is a significant influence between learning discipline on student learning outcomes, contributing 34.40%; 2) there is a significant influence between learning creativity on student learning outcomes, contributing 21.60%; 3) there is a significant influence between work discipline and learning creativity simultaneously with student learning outcomes, contributing 37.50%. Thus, increasing learning discipline and competent learning creativity will have the form of discipline in going to school; discipline in following lessons at school; discipline in doing assignments; discipline in studying at home; Discipline in adhering to school rules; curiosity, imagination, originality in expressing ideas, the ability to see problems from various perspectives; and a courageous attitude to take risks will improve learning outcomes in terms of changes in attitudes, morals, and intelligence. With a conducive learning discipline and creativity, it is hoped that it will provide maximum learning outcomes for students. In other words, high levels of learning discipline and creativity will foster good and high student learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Discipline, Learning Creativity, Learning Outcomes*

(\*) Corresponding Author: [riometryabast@unima.ac.id](mailto:riometryabast@unima.ac.id), [Djubirkembuan@unima.ac.id](mailto:Djubirkembuan@unima.ac.id)

**How to Cite:** Abast, R., & Kembuan, D. (2025). Disiplin Belajar Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Tahuna. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.D), 253-263. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13147>

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan mengembangkan suatu misi yang teramat penting yaitu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki semangat kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan itu belum membuahkan hasil yang sesuai harapan masyarakat luas, dan ini terus

berkembang dengan semakin dinamis. Keberhasilan seseorang dalam hal pendidikan akan sangat terkait dengan hasil belajar. Dengan demikian hasil belajar siswa sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Apabila hasil belajar siswa yang merupakan salah satu indikator dari sekian banyak mengalami perkembangan dan peningkatan, maka dapat dikatakan tercapai. Dalam suatu proses pendidikan seorang siswa dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan program pendidikan tepat waktu dengan hasil belajar yang baik. Tu'u (2004) mengemukakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam individu (internal) maupun factor yang berasal dari luar individu (eksternal). Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut terdiri dari kecerdasan, bakat minat, dan perhatian, disiplin, motivasi, kesehatan, cara belajar, kreativitas, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung. Selanjutnya Sudjana (2009:45), mengatakan, bahwa hasil belajar kemampuan yang dimiliki anak didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ini mencerminkan keluasaan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan dalam pengetahuan, prilaku, keterampilan, sikap dan nilai yang diukur dengan berbagai teknik penilaian. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan (Syah, 2014:119). Dengan demikian bahwa hasil belajar merupakan usaha yang dilakukan peserta didik untuk melakukan perubahan pada dirinya yaitu perubahan sikap, akhlak, kemampuan intelegensi. Hasil belajar siswa sangat penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Apabila hasil belajar siswa yang merupakan salah satu indikator dari sekian banyak mengalami perkembangan dan peningkatan, maka dapat dikatakan tercapai. Berdasarkan pengamatan, hasil belajar siswa siswa SMK Negeri 3 Tahuna belum maksimal atau belum dapat menunjukkan hasil belajar yang menonjol.

Disiplin dalam hal ini disiplin belajar harus dimiliki oleh siswa agar memperoleh hasil belajar yang baik. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan adanya disiplin siswa belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sikap disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. sikap tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Menurut Koesoema (2011: 237) disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru. Kemudian Njoroge & Nyabuto (2014) mengemukakan bahwa disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik. Selanjutnya Zuriyah (2011: 83) menyatakan bahwa seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Menurut Hurlock (2008: 93) disiplin ini menekankan pada anak untuk mengetahui mengapa peraturan-peraturan yang

dibuat dan memperoleh kesempatan mengemukakan pendapatnya sendiri bila ia menganggap peraturan itu tidak adil. Terdapat pemberian hukuman bagi anak yang melanggar dan pemberian hadiah bagi yang berperilaku baik. Tu'u (2004:37) menjelaskan bahwa disiplin tersebut penting karena: 1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa untuk keberhasilan dalam belajarnya; 2) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran; 3) orang tua senantiasa berharap di sekolah anak didik dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan yang dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin; dan 4) disiplin merupakan jalan bagi anak didik untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan seseorang terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun dikaitkan dengan kegiatan pendidikan di sekolah, disiplin merupakan salah satu faktor yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang teratur sekaligus penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Dengan adanya disiplin dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor lain yang dapat menunjang hasil belajar anak didik yaitu faktor kreativitas belajar. Dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan memiliki kreativitas belajar yang dapat memberikan kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru, dan atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada sehingga manfaatnya bernilai lebih dibanding sebelumnya. Siswa yang kreatif sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi dan merespon secara efektif ketidakmenentuan perubahan saat ini. Kreativitas siswa dimungkinkan berkembang dengan baik, apabila lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat turut menunjang mereka dalam mengekspresikan kreativitasnya.

Menurut Maslow (dalam Munandar, 2009), kreativitas merupakan pikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru. Lanjut dijelaskan bahwa kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan pewujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Pada dasarnya setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif, kreativitas dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Munandar, 2009). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya". Menurut Buchori (2007), "Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya". Hawadi, dkk (2001) menyatakan bahwa "kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun non aptitude, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang semuan yaitu relative berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya".

Dari berbagai pengertian mengenai kreativitas belajar, dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar merupakan kemampuan seseorang untuk berbuat dan bertindak dengan cara-cara yang baru, efisien, serta dapat memandang suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda dan mampu menyelesaikannya dengan cara yang tepat. Namun gagasan-gagasan yang kreatif, tidak muncul begitu saja, untuk dapat menciptakan sesuatu yang bermakna dibutuhkan kreativitas belajar. Bagi dunia akademik, tidak terkecuali siswa, kreativitas belajar tersebut merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Diperlukan kreativitas belajar untuk membangun dan karakter diri yang andal, terus-menerus menemukan hal-hal terbaik dari dalam diri, dan untuk membangkitkan semangat hidup yang tinggi serta fokus pada apa yang diinginkan dan diimpikan. Kreativitas belajar adalah awal yang baik untuk menciptakan diri yang andal dan hasil belajar yang tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Mukhadis (2016:211) rancangan penelitian kuantitatif adalah pemerian rencana dan tahapan (sintaks) penelitian secara eksplisit dan sistematis-sistemik serta dapat direplikasi, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain. Penelitian sebagai representasi pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebagai objek kajian dengan menggunakan pola pikir ilmiah. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan menggunakan teknik analisis regresi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMK Negeri 1 Tomohon, yang berjumlah 55 siswa. Untuk sampel adalah 55 siswa (sampel penuh).

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini mengukur tiga variabel yang terdiri dari dua variabel *exogenous* sebagai variabel bebas (penyebab), yaitu disiplin belajar (X1), kreativitas belajar (X2), sedangkan variabel *endogenous* sebagai variabel terikat (disebabkan) yaitu variabel hasil belajar siswa (Y). Instrumen penelitian untuk variabel beban menggunakan kuesioner Skala Likert terdiri empat opsi (5, 4, 3, 2, 1). Kuesioner dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang digunakan. Kuesioner disebarkan kepada siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kemudian instrument tersebut dilakukan pengujian Validitas (ketepatan) dan Reliabilitas (data yang konsisten).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral dan ukuran penyebaran. Analisis inferensial

digunakan untuk menguji hipotesis dengan memakai metode statistik analisis regresi yang didahului dengan uji normalitas, dan uji signifikansi koefisien regresi dan linearitas data dengan bantuan program *SPSS versi 24*. Selanjutnya dihitung besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Besar pengaruh tercermin dari besarnya koefisien regresi (menggunakan analisis uji signifikansi “F”). Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan instrumen penelitian, maka terlebih dahulu instrumen untuk memeriksa apakah instrumen tersebut sudah sesuai dengan indikator-indikator pada setiap variabel dengan aspek yang akan diukur. Kemudian instrumen diujicobakan pada 30 responden yang bukan menjadi anggota sampel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Pengujian Persyaratan Analisis Statistik**

**1. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sesuatu distribusi data. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 24 dengan hasil output normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Data Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Disiplin Belajar	Kreativitas Belajar	Hasil Belajar
N		55	55	55
Normal Parameters	Mean	828.182	857.636	757.455
	Std. Deviation	567.023	293.739	760.170
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.161	.170
	Positive	.121	.130	.106
	Negative	-.167	-.161	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241	1.195	1.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092	.115	.083

*Sumber: Data diolah (Agustus, 2025)*

Berdasarkan Tabel 1, dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 24. Menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel, yaitu variabel disiplin belajar nilai Sig. = 0,092 > 0,05, variabel kreativitas belajar nilai Sig. = 0,115 > 0,05, dan variabel hasil belajar nilai Sig. = 0,083 > 0,05 menyatakan bahwa data menyebar normal yakni semua nilai signifikan > 0.05. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

**2. Uji Linearitas Data**

Tabel 2. Perolehan Data untuk Signifikansi dan Linier Y atas X<sub>1</sub>

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub> α = 0.05
Total	54	3120.436			
direduksi Regresi	1	1072.316	1072.316	27.749	4,020
Sisa	53	2048.120	38.644		
Tuna cocok Galat	19	446.153	23.482	.498	1,740
	34	1601.967	47.117		

*Sumber: Data diolah (Agustus, 2025)*

Berdasarkan Tabel 2, hasil pengujian signifikansi menunjukkan  $F_h = 27.749 > F(0,05;1/53) = 4,020$ , dan menunjukkan  $F_h = 0.498 < F_t(0,05;19/34) = 1,740$ , yang berarti hasil belajar (Y) atas disiplin belajar (X1) signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 3. Perolehan Data untuk Signifikansi dan Linier Y atas X<sub>2</sub>

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub> α = 0.05
Total direduksi	54	3120.436			
Regresi	1	674.7286	674.728	14.622	4,020
Sisa	53	2445.708	46.145		
Tuna cocok	11	494.325	44.939	.967	2,020
Galat	42	1951.383	46.462		

Sumber: Data diolah (Agustus, 2025)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan hasil pengujian signifikansi menunjukkan  $F_h = 14.622 > F(0,05;1/53) = 4,040$ , dan menunjukkan  $F_h = 0.967 < F_t(0,05;11/42) = 2,020$ , yang berarti hasil belajar (Y) atas iklim kelas (X2) signifikan dan hubungan keduanya data berpola linier.

## B. Pengujian Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. Coefficients Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Hubungan Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	ρ
Iklim Kelas dan Hasil Belajar	0.586	0.000

Sumber: Data diolah (Agustus, 2025)

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan nilai disiplin belajar pada kolom signifikan (ρ) dan hasil belajar dengan nilai ρ adalah 0,000. Dari hasil ini jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai ρ = 0,000 atau nilai  $0,000 \leq 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar. Pada kolom *standardized coefficients* menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,586. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa pengaruh antara disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar  $0.586 (r^2 = 0.344 = 34.40\%)$ .

### 2. Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 5. Coefficients Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar

Hubungan Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	ρ
Disiplin Belajar dan Hasil Belajar	0.465	0.000

Sumber: Data diolah (Agustus, 2025)

Pada Tabel 5, menunjukkan nilai kreativitas belajar pada kolom signifikan (ρ) dan hasil belajar dengan nilai ρ adalah 0.000. Dari hasil ini jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05 lebih besar dari nilai ρ = 0.000 atau nilai  $0.000 \leq$

0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa kreativitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar. Pada kolom *standardized coefficients* menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,465. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hubungan antara disiplin belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 0.465 ( $r^2 = 0.2160 = 21.60\%$ ).

3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 6. Coefficients Iklim Kelas, dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Hubungan Variabel	Signifika		F	R <sub>S</sub> quare
	F <sub>hitung</sub>	$\rho$		
Iklim kelas dan disiplin belajar secara simultan dengan hasil belajar siswa	14.290	0.000	0.615	0.3758

Sumber: Data diolah (Agustus, 2025)

Pada Tabel 6, menunjukkan nilai disiplin belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar, pada kolom *Sig* (signifikan) tertera nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15.628 dan  $\rho$  adalah 0.000. Dari hasil ini jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai  $\rho = 0.000$  atau nilai  $0.000 \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dengan kata lain bahwa dan disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Untuk nilai  $R = 0.613$  dan koefisien determinasi ( $R_{Square}$ ) sebesar 0.3758. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa pengaruh antara disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mempunyai nilai sebesar 0.3758. Dengan kata lain, variabilitas hasil belajar yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar memberikan kontribusi sebesar  $0.3758 = 37.58\%$ , sedangkan sebesar  $0,6242 = 62.42\%$  disebabkan oleh variabel-variabel lain

**C. Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat dikemukakan hasil-hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: Dari hasil analisis regresi sederhana dan ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara individu maupun secara simultan antara iklim kelas, disiplin belajar dengan hasil belajar siswa

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Hal ini berarti disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 34.40%, pada hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Dari beberapa penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Hamzan Wadi (2016), Rachel Pasternak (2013), O. Stanley Ehiane (2014), dan Muhamad Khafid (2016), menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan mendorong para siswa untuk memahami

arti dalam disiplin belajar untuk mencapai yang prestasi akademiknya. Menurut Njoroge & Nyabuto (2014), disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik. Zuriyah (2011: 83) menyatakan bahwa seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Dalam penelitian Tu'û (2004:91) menjelaskan disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Hamzan Wadi (2016), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran teknik las dasar siswa kelas XI TPM Jurusan Teknik Mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Selanjutnya Muhamad Khafid (2016), dengan judul Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh disiplin belajar adalah sebesar 14,8%

## 2. Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3

### Tahuna

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Hal ini berarti kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 21,60%, pada hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Dari pernyataan Winardi (2003;247) mengungkapkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru untuk memandang masalah-masalah serta peluang-peluang. Ini terkait dengan inovasi dimana inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi- solusi kreatif terhadap masalah dan peluang tersebut. Dharma (2004) mengemukakan bahwa setiap orang diharapkan agar lebih kreatif dalam berpikir dan melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda. Kreativitas merupakan esensi yang mencirikan eksistensi dan perkembangan organisasi, karena kreativitas dapat terlihat melalui produk, usaha, mode atau model baru yang dihasilkan oleh siswa-siswa. Kreativitas merupakan hal penting bagi siswa karena kontribusi kreatif tidak hanya dapat membantu siswa menjadi lebih efisien dan lebih responsif terhadap kinerja, tetapi juga membantu siswa beradaptasi dengan perubahan, tumbuh dan bersaing dipasar global (Shalley, Gilson, dan Blum, 2000 dalam Lee dan Tan, 2012). Menurut drevdahl; Mohammad ali (dalam Fitri, dkk. 2019) kreativitas sebagai kemampuan anak didik untuk menciptakan suatu komposisi, produk, atau ide yang pada dasarnya baru dan belum diketahui sebelumnya. Setiap orang memiliki potensi kreatif, namun tidak semua orang dapat mengembangkan dan memanfaatkannya secara maksimal. Menurut Munandar, Utami (2092:10) kreativitas baik yang meliputi ciri kognitif maupun non kognitif merupakan salah satu potensi yang penting untuk dipupuk dan dikembangkan. Selanjutnya dijelaskan bahwa pentingnya pengembangan kreativitas yang memiliki empat alasan, yaitu: 1) Dengan berkreasi, orang dapat mewujudkan dirinya, perwujudan diri tersebut termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia; 2) kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan

untuk melihat kemungkinan- kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran dalam pendidikan. Disekolah yang terutama dilatih adalah penerimaan pengetahuan, ingatan, dan penalaran logis (berpikir logis); 3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya tetapi juga memberi kepuasan pada individu; dan 4) kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

### 3. Pengaruh disiplin belajar, dan kreativitas secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Besar pengaruhnya disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna yang memberikan kontribusi sebesar 37,58%.

Disiplin belajar dan kreativitas belajar merupakan salah satu faktor pendukung hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Dengan hasil yang didapatkan diimplikasikan bahwa semakin tinggi disiplin belajar, dan kreativitas belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Fakta tersebut membuktikan bahwa disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Akan tetapi disiplin belajar, dan kreativitas belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna, karena masih terdapat faktor-faktor yang lain.

Dari pernyataan Sudjana (2009:45), mengatakan, bahwa hasil belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ini mencerminkan keluasan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan dalam pengetahuan, prilaku, keterampilan, sikap dan nilai yang diukur dengan berbagai teknik penilaian. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal tidak mudah dan tidak bisa disangkal bahwa dalam belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak factor. Syah (2014:132), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam salah satu adalah faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik peserta didik dan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, disiplin, kreativitas, motivasi dan kemampuan kognitif peserta didik. Semakin tinggi disiplin belajar, dan kreativitas belajar maka semakin baik pula anak didik dalam pembelajaran sehingga akan cenderung semakin tingginya hasil belajar yang diperoleh anak didik, dan sebaliknya jika disiplin belajar, dan kreativitas belajar anak didik rendah maka akan cenderung semakin rendahnya hasil belajar yang diperoleh anak didik dalam pembelajaran.

Menurut sintesis teori yang ada, disiplin belajar adalah disiplin dalam masuk sekolah; disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah; disiplin dalam mengerjakan tugas; disiplin belajar di rumah; disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah yang berkaitan

dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dalam interaksi belajar-mengajar. Kreativitas belajar yang berkompeten akan memiliki berupa memiliki rasa ingin tahu; mempunyai daya imajinasi; orisinil dalam menyampaikan gagasan;

mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang; sikap berani mengambil resiko, akan meningkatkan hasil belajar dalam perubahan sikap, akhlak, kemampuan intelegensi. Hasil belajar produktif teknik gambar bangunan adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ini mencerminkan keluasan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan dalam pengetahuan, perilaku, keterampilan, sikap dan nilai yang diukur dengan berbagai teknik penilaian. Setelah melakukan proses pembelajaran produktif teknik gambar bangunan yang dicatat pada setiap akhir semester dalam bentuk laporan yang disebut raport. Semakin tinggi disiplin belajar, dan kreativitas belajar peserta didik yang dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Apalagi jika diikuti disiplin belajar, dan kreativitas belajar sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diraihinya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Kontribusi variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 34.40%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa siswa SMK Negeri 3 Tahuna. Kontribusi variabel kreativitas belajar dan hasil belajar sebesar 21.60%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa siswa SMK Negeri 3 Tahunan. Kontribusi variabel disiplin belajar, dan kreativitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Tahuna sebesar 37,50%

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Buchori, Alma. (2007). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: CV Alfabeta.
- Dharma, S dan Akib, H. 2004. Kreativitas Sebagai Esensi dan Orientasi Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Usahawan* (Online), (06): 29-36.
- Fitri, Naila Malihatul; Sita Rokhana Sari. 2019. Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajaran*, 4(2): 68-73.
- Hamzan Wadi, dkk. 2004. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Las Dasar Di Smk Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. 1.(2), 1-8
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Hawadi, Reni Akbar; R. Sihadi Darmo Wihardjo; Mardi Wiyono. 2001. *Kreativitas*. Jakarta: Grasindo.

- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lee, L. Y. dan Tan, E. 2012. The Influences of Antecedents on Employee Creativity and Employee Performance: A Meta- Analytic Review. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, (Online), 4 (2): 984-996.
- Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.
- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.
- Merentek, R. M., & Mandey, S. (2021). Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thinking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 284-288. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767630>
- Muhamad Khafid, 2016. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2. (2), 1-20
- Mukhadis, Amat. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bidang Pendidikan dan Contoh Aplikasinya)*. Malang: Aditya Media
- Munandar, S.C. Utami. 1992 *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua)*. Jakarta: Gramedia Widia sarana Indonesia.
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. Journal of Educational and Social Research. (Online). Vol.4 No.1. <http://www.mcseser.org/journal/index.php/jesr/article/view/847>.
- Sudjana, Nana. 2009, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving Poetry Reading Skills in Grade V Elementary School Students using the Emotive Approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 147-158. [https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511\\_Tamara\\_2019\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf)
- Tu' u Tulus. 2004 *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Winardi. 2003, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Prenada Media. Jakarta.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.